



Katalog BPS: 8305.1171

# STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA KOTA BANDA ACEH 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDA ACEH**



**STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA  
KOTA BANDA ACEH**

**2014**

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

# STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA KOTA BANDA ACEH 2014

Katalog BPS : 8305.1171

Nomor Publikasi : 11714.1504

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : vii + 28 halaman

*Naskah:*

Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Banda Aceh

*Gambar Kulit:*

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kota Banda Aceh

*Diterbitkan Oleh:*

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kunjungan Tamu Asing di Kota Banda Aceh 2014 diterbitkan, mengingat tamu asing yang semakin meningkat jumlahnya dari waktu ke waktu di Kota Banda Aceh khususnya dan di Provinsi Aceh umumnya. Dengan tersedianya data kunjungan tamu asing diharapkan menjadi informasi yang menunjang tumbuh kembangnya sektor pariwisata.

Kami menyadari bahwa informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik konstruktif pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, terutama Kantor Imigrasi Banda Aceh yang telah banyak membantu penyediaan data kunjungan tamu asing di Kota Banda Aceh.

Banda Aceh, September 2015

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Banda Aceh

**SURYA ADI TAUFIK**

# DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Ruang Lingkup dan Tujuan .....	2
2. METODOLOGI.....	3
2.1. Konsep dan Definisi .....	4
2.2. Penghitungan Wisatawan Mancanegara .....	14
3. ULASAN .....	17
3.1. Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara.....	17
3.2. Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Bulanan.....	18
3.3. Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama .....	21
3.4. Perbandingan Wisatawan Mancanegara Antar Kawasan Negara .....	23
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan di Kota Banda Aceh (orang), 2014 .....	18
Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2014....	20
Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2014.....	21
Tabel 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2012-2014 .....	24

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Klasifikasi Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara) .....	5
Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2012-2014 .....	17
Gambar 3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2014.....	18
Gambar 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2014.....	20
Gambar 5. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2014 .....	22
Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2012-2014 .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2014.....	26

<http://bandaacehkota.bps.go.id>



# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Sejarah mencatat Banda Aceh sebagai kota transit pelayaran internasional sekaligus pusat pendidikan, perdagangan, dan pemerintahan sejak masa lampau. Banda Aceh disamping dikembangkan sebagai kota wisata bernuansa Islami, juga sekaligus untuk perluasan dan pemanfaatan sumber serta potensi pariwisata daerah, sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa.

Sekitar enam puluh persen infrastruktur kota Banda Aceh hancur akibat Tsunami 2004 lalu, namun berkat keteguhan masyarakatnya, upaya pemerintah dan dukungan dunia internasional maka kota ini dibangun kembali. Terdapat ratusan cerita luar biasa dan menggugah perasaan tentang bencana Tsunami di Banda Aceh.

Kini Banda Aceh terus menggeliat menjadi gerbang pariwisata di pintu masuk bagian Barat Indonesia. Di kota ini para turis dapat menelusuri dan mengenang sisa era keemasan Kerajaan Aceh Darussalam dengan keindahan alam yang tak kalah mengagumkan. Perkembangan kegiatan pariwisata dalam beberapa tahun terakhir ini memberikan nilai tambah bagi pemerintah maupun pihak swasta sebagai pelaku di bidang pariwisata, seperti pihak hotel, penyedia taman rekreasi, pengusaha souvenir, dan pihak lain yang terkait.

## 1.2 RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Publikasi Statistik Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui survei Inbound-Outbound Tourism (VIOT). Responden survei VIOT adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) imigrasi. Sesuai jenjang hirarki, BPS berkoordinasi dengan jajaran imigrasi di Pusat (Ditjen Imigrasi), di wilayah (Kanwil Dep.Hukum dan HAM) dan di lapangan (Kantor Imigrasi). Sedangkan sumber datanya adalah laporan bulanan dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi.

Tergeraknya sektor perekonomian dan terbukanya lapangan kerja di Sektor industri pariwisata berimplikasi terhadap peningkatan penerimaan devisa, peningkatan penyerapan tenaga kerja serta kesempatan berusaha. Dalam usaha mengembangkan pariwisata daerah sangat diperlukan program yang terarah, terpadu, lintas sektoral dan berkelanjutan sehingga manfaat ekonomi dari pariwisata semakin dirasakan oleh masyarakat Banda Aceh.

Perencanaan yang cermat, tepat, dan terarah di bidang kepariwisataan memerlukan informasi yang tepat dan akurat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh yaitu program Visit Banda Aceh Year.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyajikan data statistik seputar arus kedatangan, pola perkembangan, dan kebangsaan dari wisatawan mancanegara yang datang ke Banda Aceh.

## 2. METODOLOGI

Data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Inbound Outbound Tourism (VIOT). Metode pengumpulan data dari survei ini adalah dengan cara menyalin dari daftar laporan statistik bulanan yang dibuat oleh setiap UPT Imigrasi untuk dilaporkan ke Kanwil Depkumham dengan tembusan ke Ditjen Imigrasi. Laporan ke Kanwil tersebut mulai dikirim oleh masing-masing UPT Imigrasi setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan paling lambat pengirimannya tanggal 10. Dari 30 jenis laporan UPT Imigrasi, dalam survei ini yang dibutuhkan hanya 8 jenis daftar, yaitu :

- a. STIND-1 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNI.
- b. STAPS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA pengunjung singkat dengan visa dan tanpa visa.
- c. STATAS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA tinggal terbatas bagian kedatangan.
- d. STATAS-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Terbatas bagian Keberangkatan.
- e. STATAP-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Tetap bagian Keberangkatan.
- f. SK-I/ITAS yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang jumlah orang asing Ijin Tinggal Terbatas menurut kebangsaan.
- g. SK-1/ITAP yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Orang Asing Ijin Tinggal Tetap menurut kebangsaan.
- h. STLB yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lintas Batas.

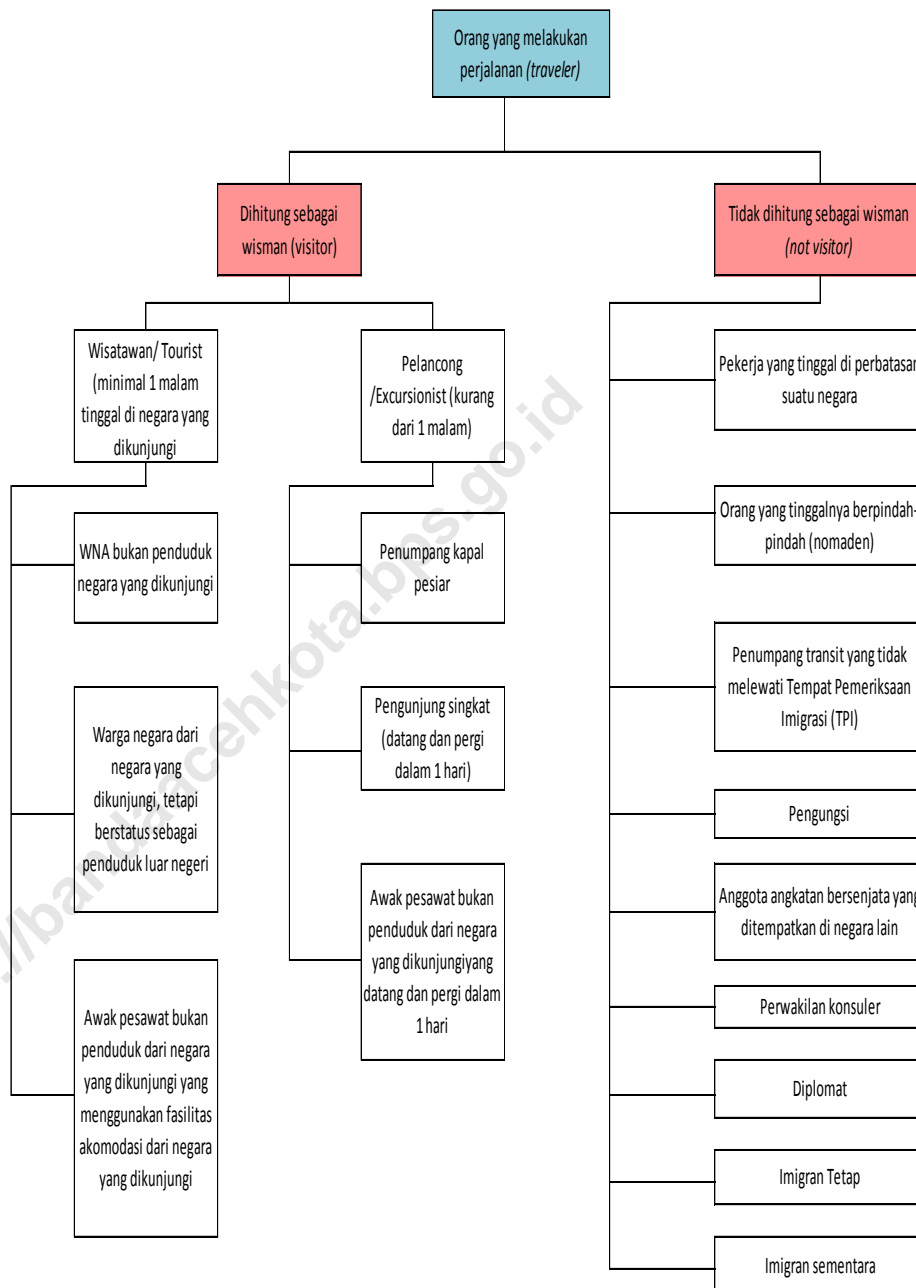
### 2.1 KONSEP DAN DEFINISI

## WISATAWAN

Konsep dan definisi mengenai wisatawan mancanegara yang digunakan berpedoman kepada konsep *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO). Kata yang digunakan secara internasional adalah "*visitor*" atau pengunjung, yaitu setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori pengunjung, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan maksud kunjungan, antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar dan keagamaan.
2. Pelancong (*Same day visitor/Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 (dua puluh empat) jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara yang dikunjungi tersebut.

Gambar 1. Klasifikasi Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara)



## JENIS PASPOR

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang mencakup Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1994 tentang Surat Perjalanan Republik Indonesia, disebutkan bahwa Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan ke luar atau masuk wilayah Negara Republik Indonesia. SPRI tersebut terdiri dari:

- a. Paspor biasa, yaitu paspor yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia (WNI) yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia. Paspor ini juga diberikan kepada WNI yang tinggal di luar negeri.
- b. Paspor diplomatik, yaitu paspor paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik.
- c. Paspor dinas, yaitu paspor dinas yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan dinas yang bersifat bukan diplomatik.
- d. Paspor haji, yaitu paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka menunaikan ibadah haji.
- e. Paspor untuk orang asing, yaitu paspor yang diberikan kepada orang asing yang pada saat berlakunya UU Nomor 9 Tahun 1992 ini telah memiliki izin tinggal tetap, yang akan melakukan perjalanan ke luar

- wilayah Indonesia dan tidak mempunyai surat perjalanan serta dalam waktu yang dianggap layak tidak dapat memperoleh dari negaranya atau negara lain. Paspor ini tidak berlaku lagi pada saat pemegangnya memperoleh surat perjalanan dari negara lain.
- f. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNI adalah surat perjalanan yang diberikan dalam keadaan khusus apabila paspor biasa tidak dapat diberikan.
  - g. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk Warga Negara Asing (WNA) adalah surat perjalanan yang diberikan kepada orang asing yang tidak mempunyai surat perjalanan sah, dan:
    - 1. Atas kehendak sendiri ke luar dari wilayah Indonesia, sepanjang orang asing tersebut tidak terkena pencegahan;
    - 2. Dikenakan tindakan pengusiran atau deportasi;
    - 3. Dalam keadaan tertentu dan tidak bertentangan dengan kepentingan nasional, diberi izin masuk ke wilayah Indonesia.
  - h. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) Dinas adalah surat perjalanan yang diberikan kepada WNI dalam keadaan khusus apabila paspor dinas tidak dapat diberikan.

## **JENIS VISA**

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang mencakup Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 332 Tahun 1994 tentang Visa, Izin Masuk, dan Keimigrasian, disebutkan bahwa visa adalah izin tertulis yang diberikan oleh pejabat berwenang pada Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya yang ditetapkan oleh

Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang-orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia.

Visa diberikan kepada orang asing yang maksud dan tujuan kedatangannya di Indonesia bermanfaat serta tidak akan menimbulkan gangguan terhadap ketertiban dan keamanan nasional. Visa tersebut dapat digolongkan menjadi:

- a. Visa Diplomatik, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor diplomatik yang hendak bepergian ke Indonesia dengan tugas diplomatik.
- b. Visa Dinas, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor dinas yang hendak bepergian ke Indonesia untuk menjalankan tugas resmi dari pemerintah asing yang bersangkutan atau diutus oleh Organisasi Internasional, sedangkan tugas itu tidak bersifat diplomatik.
- c. Visa Biasa, berdasarkan maksud dan tujuannya visa biasa dapat digolongkan menjadi:
  1. Visa Transit, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang dalam perjalanannya perlu singgah/transit di Indonesia untuk pindah kapal laut/udara guna meneruskan perjalanan. Di samping itu visa transit juga dapat diberikan kepada awak kapal laut/udara yang datang di Indonesia sebagai penumpang dengan maksud untuk menggabungkan diri dengan kapal laut/udara yang berada di salah satu pelabuhan di Indonesia dengan ketentuan bahwa kapal laut/udara tersebut tidak beroperasi di wilayah Republik Indonesia.



2. Visa Kunjungan, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing untuk berkunjung di wilayah Indonesia paling lama 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal diberikannya izin masuk. Visa tersebut diberikan bagi mereka yang bermaksud melakukan kunjungan dalam rangka tugas pemerintahan, pariwisata, kegiatan sosial budaya, dan usaha. Visa tersebut dibedakan menjadi:
  - a. Visa Kunjungan Wisata (VKW), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud berkunjung ke Indonesia dengan tujuan wisata, dan tidak bermaksud berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan wisata dapat diberikan secara perorangan atau kolektif selama 60 (enam puluh) hari. Jangka waktu 60 hari untuk kunjungan wisata tidak dapat diperpanjang.
  - b. Visa Kunjungan Usaha (VKU), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan maksud melakukan usaha di bidang perdagangan, pertanian, perikanan dan lain sebagainya, serta tidak bermaksud bekerja menurut ketentuan hukum yang berlaku dan tidak untuk berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan usaha diberikan untuk jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari. Kepada orang asing yang untuk kepentingan suatu perusahaan memerlukan untuk berkali-kali untuk berkunjung ke Indonesia dapat diberikan Visa Kunjungan Usaha Beberapa Kali Perjalanan (VKUBP) yang berlaku paling lama 4

(empat) bulan dan setiap kali berkunjung diizinkan tinggal paling lama 3 (tiga) minggu.

- c. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan keperluan sosial budaya yang tidak termasuk kunjungan untuk wisata atau usaha seperti mengunjungi sanak famili, mengunjungi organisasi sosial yang mempunyai kegiatan sejenis seperti lembaga pembinaan cacat mental, pertukaran antar lembaga pendidikan, kesenian dan olah raga serta tidak bermaksud untuk berdiam atau berdiam sementara di Indonesia.
  - d. Visa Kunjungan Pemerintahan, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud berkunjung ke Indonesia dengan tujuan pemerintahan seperti melakukan kerjasama antara pemerintah dengan pemerintah, perorangan dengan pemerintah, Organisasi Internasional dengan pemerintah serta Badan Swasta Asing dengan pemerintah Indonesia.
3. Visa Singgah, yaitu visa yang diberikan bagi orang asing yang bermaksud singgah di wilayah Indonesia untuk meneruskan perjalanan ke negara lain atau kembali ke negara asal. Visa Singgah diberikan paling lama 14 (empat belas) hari terhitung sejak diberikannya izin.
  4. Visa Tinggal Terbatas (VITAS) atau Visa Berdiam Sementara (VBS), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing termasuk istri dan anak-anak di bawah umur yang bermaksud berdiam

sementara dengan tujuan untuk bekerja, menanamkan modal, melaksanakan tugas sebagai rohaniwan, mengikuti pendidikan dan latihan atau melakukan penelitian ilmiah. Visa Tinggal Terbatas diberikan paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak diberikannya izin masuk.

## 5. Tanpa Visa

- a. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS), yaitu kunjungan tanpa visa yang diberikan sebagai pengecualian bagi orang asing warga negara dari negara-negara tertentu yang bermaksud mengadakan kunjungan ke Indonesia dalam rangka berlibur, kunjungan sosial budaya, kunjungan usaha dan tugas pemerintah. BVKS diberikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang BVKS dan telah diubah dengan KEPPRES Nomor 103 Tahun 2003 tentang BVKS. Kebijakan pemberian BVKS ini pada awalnya ditujukan untuk meningkatkan arus wisatawan mancanegara ke Indonesia, yang diberi nama Bebas Visa Wisata (BVW). Dalam pelaksanaannya setiap kunjungan wisata maupun kegiatan sosial budaya, usaha dan konvensi mempunyai keterkaitan yang erat dalam pengembangan pariwisata, maka kebijakan pemberian Bebas Visa Wisata menjadi Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS). BVKS diberikan untuk jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari.
- b. Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) atau *Visa On Arrival* (VOA).

Dalam KEPPRES Nomor 18 Tahun 2003, disebutkan bahwa orang asing warga dari negara lain yang tidak mendapat fasilitas VBKS dapat diberikan Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) atau *Visa On Arrival* (VOA) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. VOA merupakan salah satu kemudahan bagi wisatawan atau orang asing yang ingin berkunjung ke Indonesia. Visa tersebut dapat diajukan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yaitu pelabuhan laut maupun udara yang telah ditentukan. VOA diberikan untuk jangka waktu 7 (tujuh) hari dan 30 (tiga puluh) hari.

- c. *Courtesy*, yaitu WNA yang diberikan status kehormatan sebagai pemegang paspor Dinas atau Diplomatik.
- d. Dispensasi Fasilitas Keimigrasian (Disfakim), yaitu fasilitas yang diberikan kepada tenaga ahli/awak kapal asing yang diikutsertakan dalam operasi-operasi pembangunan di lautan yang termasuk dalam batas yuridiksi nasional.
- e. *Smart Card*, yaitu surat izin masuk khusus yang dikeluarkan di pintu masuk Kawasan kepulauan Riau. Guna kelancaran pemeriksaan keimigrasian dan kemudahan bagi penumpang yang datang/berangkat, di Kawasan Jaringan Terpadu Provinsi Kepulauan Riau dan Singapura (Pulau Batam, Pulau Bintan, Pulau Karimun, dan Pulau Belakang Padang) dapat digunakan *Smart Card*, yaitu semacam kartu elektronik yang berisi data pemegangnya yang dapat dibaca oleh mesin pembaca di

Tempat Pemeriksaan Imigrasi. *Smart Card* tersebut dapat diberikan kepada orang-orang yang sering bepergian keluar masuk ke/dari luar negeri di wilayah tersebut di atas, yaitu:

1. Warga negara Indonesia penduduk kawasan tersebut.
2. Warga negara asing sebagai:
  - a. Penanam modal atau pekerja pada perusahaan di kawasan tersebut yang memiliki KITAS atau VKUBP;
  - b. Anggota perkumpulan Golf atau Marina dan *Country Club* di kawasan tersebut yang memperoleh fasilitas BVKS;
  - c. Keluarga dari WNA yang dimaksud pada point a dan b di atas.

f. *Exit Reentry Permit (ERP)*

Bagi WNA yang sudah memiliki izin tinggal terbatas (berdiam sementara), izin tinggal tetap (izin berdiam), apabila akan keluar wilayah Indonesia dan masuk kembali dapat memohon ERP, tanpa harus memohon visa pada waktu akan masuk kembali ke wilayah Indonesia. Apabila izin tersebut digunakan lebih dari satu kali, maka dinamakan *Multiple Exit Reentry Permit (MERP)*. Sedangkan WNA yang sudah memiliki izin tinggal terbatas atau izin tinggal tetap, apabila akan keluar wilayah Indonesia mendapatkan *Exit Permit Only (EPO)*, maka apabila ingin memasuki wilayah Indonesia harus terlebih dahulu memperoleh visa.

## 2.2 PENGHITUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

Berdasarkan jenis paspor, jenis visa dan jenis dokumen lainnya yang digunakan untuk memasuki wilayah Republik Indonesia, maka yang dapat digolongkan sebagai wisatawan mancanegara (wisman) sesuai dengan konsep WTO dalam laporan Statistik Kedatangan adalah:

### 1. Warga Negara Indonesia (WNI)

Ada beberapa kriteria dimana WNI yang datang ke Indonesia dianggap sebagai wisman, yaitu:

- a. 50 % dari WNI yang menggunakan paspor diplomatik. Asumsi ini dipakai karena sebagian WNI yang menggunakan paspor diplomatik kemungkinan tinggal (menetap) di luar negeri.
- b. 10 % dari WNI yang menggunakan paspor dinas. Asumsi ini dipakai karena sebagian WNI yang menggunakan paspor dinas kemungkinan tinggal (menetap) di luar negeri.
- c. 100 % dari WNI yang berstatus penduduk luar negeri, biasanya menggunakan paspor biasa.
- d. 10 % dari WNI yang bekerja sebagai TKI. Asumsi ini dipakai karena TKI akan tinggal lebih dari satu tahun di negara tujuan dan asumsi 10 % dari mereka yang datang ke Indonesia akan bekerja lagi di luar negeri.

Pemegang jenis paspor lainnya, seperti paspor biasa, SPLP dan paspor haji (PPH) tidak digolongkan sebagai wisman. Data ini disalin dari daftar STIND-1.

### 2. Warga Negara Asing (WNA)

WNA pemegang dokumen seperti di bawah ini digolongkan sebagai wisman, yaitu:

- a. *Courtesy* yang terdiri dari visa diplomatik dan visa dinas
- b. ABTC (*APEC Business Travel Card*)
- c. Visa Kunjungan Usaha (VKU)
- d. Visa Kunjungan untuk Beberapa kali Perjalanan (VKUBP)
- e. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB)
- f. Visa Kunjungan Pemerintah
- g. Visa Kunjungan Wisata (VKW)
- h. Visa Saat Kunjungan (VSK/VOA)
- i. Visa Singgah Saat Kedatangan (VSSK)
- j. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS) atau Bebas Visa Wisata (BVW)
- k. Visa Transit, baik untuk awak pesawat/kapal (*crew*) maupun penumpang (*non crew*)
- l. *Smart Card*, dimana hanya berlaku di Batam, namun yang dimasukkan sebagai wisman sebesar 80 %

Data ini disalin dari daftar STAPS-2, sedangkan data yang disalin dari daftar STATAS-2 adalah:

- m. Visa Tinggal Terbatas (VITAS), baik itu Visa Berdiam Sementara (VBS) maupun *Courtesy*, dimasukkan sebagai wisman.

### 3. Awak Pesawat/Awak Kapal (*Crew*).

Yang dapat digolongkan sebagai wisman hanya awak pesawat/awak kapal dengan status WNA. Penumpang yang datang

dari luar negeri yang menggunakan dokumen selain yang disebutkan di atas, tidak digolongkan sebagai wisman.

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

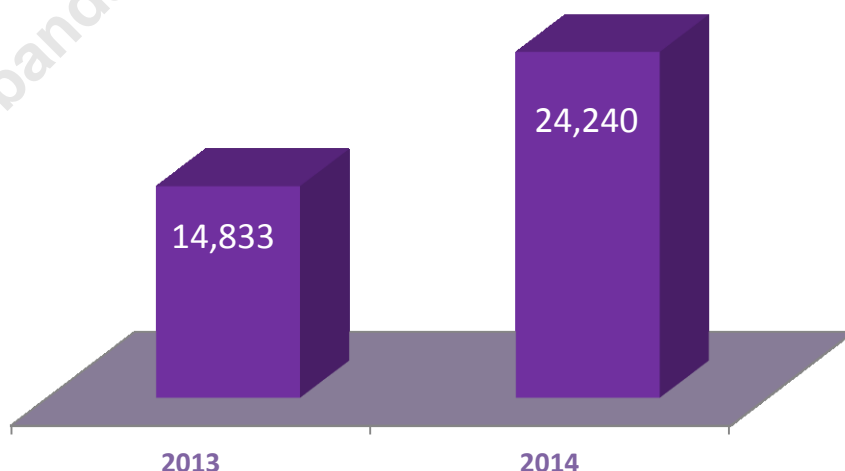


# 3. ULASAN

## 3.1 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) tahun 2014 ke Banda Aceh mengalami peningkatan, yaitu dari 14.833 orang wisman pada tahun 2013 meningkat sebesar 63,42%, sehingga mencapai 24.240 orang wisman pada tahun 2014. Dengan melihat angka kenaikan arus kunjungan wisman selama setahun terakhir, Banda Aceh bisa menjadi tempat tujuan pelancongan bagi masyarakat dunia terutama objek-objek wisata unggulan, seperti wisata bahari, objek wisata tsunami, sejarah, religi, wisata budaya, dan wisata kuliner.

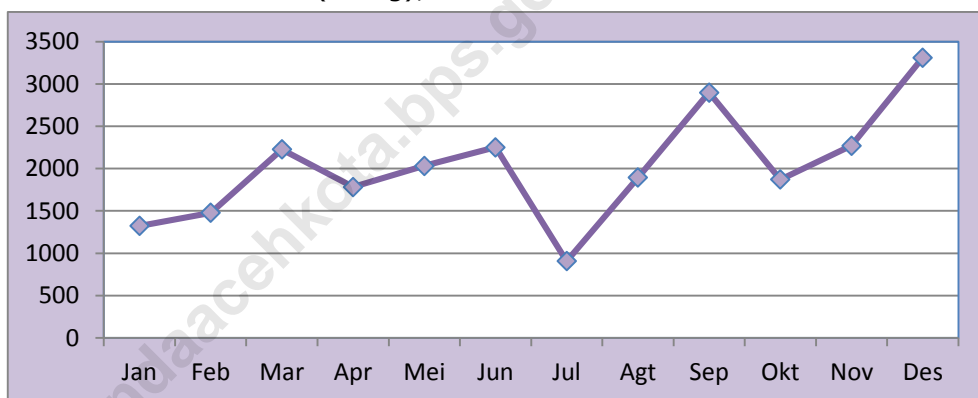
Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2013-2014



### 3.2 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Bulanan

Perkembangan arus kunjungan wisman selama setahun terakhir setiap bulannya mengalami fluktuasi. Selama tahun 2014, wisman paling banyak berkunjung pada bulan Desember yaitu 3.310 orang, sebaliknya jumlah wisman paling sedikit terjadi pada bulan Juli (907 orang). Rata-rata jumlah wisman yang berkunjung setiap bulan pada tahun 2014 sekitar 2.020 orang.

Gambar 3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2014



Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisman per Bulan di Kota Banda Aceh (orang), 2014

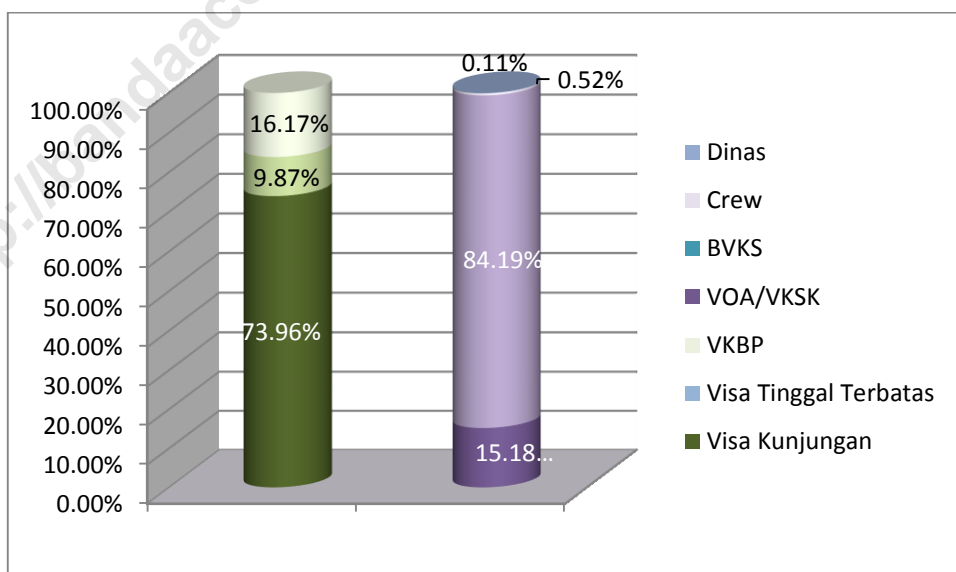
No	Bulan	2014
(1)	(2)	(3)
1	Januari	1 322
2	Februari	1 477
3	Maret	2 226
4	April	1 782
5	Mei	2 032
6	Juni	2 252
7	Juli	907
8	Agustus	1 893
9	September	2 898
10	Oktober	1 871
11	November	2 270
12	Desember	3 310
<b>TOTAL</b>		<b>24 240</b>

Berdasarkan izin kedatangannya, wisman dikategorikan menjadi dua, yaitu WNA pengunjung singkat dengan visa dan WNA pengunjung singkat tanpa visa. Kedatangan wisman di Banda Aceh tahun 2014 dengan menggunakan visa sebanyak 983 orang atau 4,06% dari jumlah wisman, yang terdiri dari: 73,96% menggunakan Visa Kunjungan, 9,87% menggunakan Visa Tinggal Terbatas dan 16,17% menggunakan Visa Kunjungan usaha Beberapa kali Perjalanan. Sedangkan wisman yang berkunjung ke Banda Aceh tanpa menggunakan visa yaitu sebanyak 23.257 orang atau 95,94% dari jumlah wisman, terdiri dari: 84,19% menggunakan BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat), 15,18% menggunakan VOA/VKSK (*Visa on Arrival*/Visa Kunjungan Saat Kedatangan), 0,52% awak kapal/awak pesawat dan 0,11% karena urusan dinas.

Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2014

No	Jenis Visa	Jumlah Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)
<b>I</b>	<b>Visa</b>	<b>983</b>
	Visa Kunjungan	727
	Visa Tinggal Terbatas	97
	VKBP	159
<b>II</b>	<b>Tanpa Visa</b>	<b>23 257</b>
	Dinas	25
	BVKS	19 580
	VOA/VKSK	3 530
	Crew	122

Gambar 4. Persentase Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2014



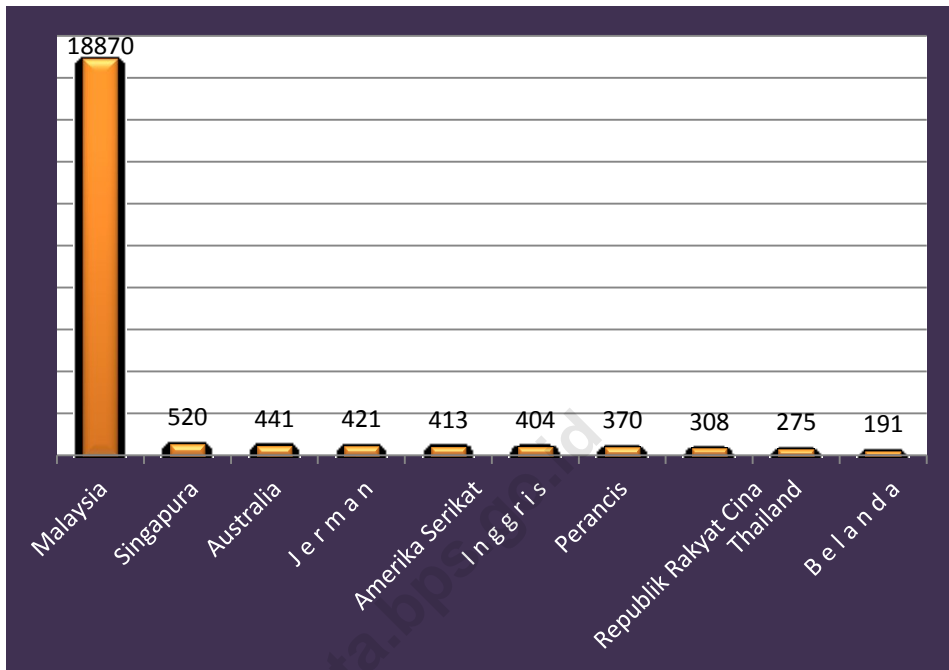
### 3.3 Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama

Berdasarkan negara asal wisman yang datang ke Banda Aceh, 10 negara terbesar bisa dikatakan sebagai pangsa pasar utama karena lebih dari 90% jumlah wisman berasal dari negara-negara tersebut. Wisman terbanyak selama setahun terakhir berasal dari negara Malaysia. Jumlah wisman dari 10 negara terbanyak yang datang ke Banda Aceh tahun 2014 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2014

	Negara	Jumlah Wisman	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Malaysia	18 870	77,85
2	Singapura	520	2,15
3	Australia	441	1,82
4	Jerman	421	1,74
5	Amerika Serikat	413	1,70
6	Inggris	404	1,67
7	Perancis	370	1,53
8	Republik Rakyat Tiongkok	308	1,27
9	Thailand	275	1,13
10	Belanda	191	0,79

Gambar 5. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2014



Wisman yang berkunjung ke Banda Aceh tahun 2014 terutama berasal dari negara-negara berikut: Malaysia (77,85%), Singapura (2,15%), Australia (1,82%), Jerman (1,74%), Amerika Serikat (1,70%), Inggris (1,67%), Perancis (1,53%), Republik Rakyat Cina (1,27%), Thailand (1,13%), dan Belanda (0,79%). Secara total, kedatangan wisman dari 10 negara utama tersebut mencapai 22.213 orang atau 91,63% dari total wisman. Selama beberapa tahun terakhir, wisman dari negara Malaysia masih menjadi pengunjung asing terbanyak di Banda Aceh. Dari 18.870 wisman Malaysia, sebanyak 18.612 orang menggunakan izin BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat), 217 orang menggunakan Visa Kunjungan, 22 orang menggunakan Visa Kunjungan Beberapa Kali Perjalanan.

### 3.4 Perbandingan Wisatawan Mancanegara Antar Kawasan Negara

Tamu asing yang datang ke Banda Aceh berasal dari negara-negara di berbagai kawasan. Menurut kawasan negara asal wisman, kunjungan terbanyak ke Banda Aceh pada tahun 2014 berasal dari kawasan Asia, yaitu sebanyak 20.803 orang atau mencapai 85,82% dari total wisman. Dari jumlah tersebut, 95,26% atau 19.817 orang adalah wisman dari kawasan ASEAN, dan 4,73% atau 986 orang adalah wisman dari kawasan Asia non ASEAN (Bangladesh, Hongkong, India, Jepang, Korsel, Pakistan, RRC, Srilanka, Taiwan dan Asia lainnya). Di posisi kedua adalah kawasan Eropa yang berjumlah 2.276 orang (9,39%), disusul oleh kawasan Amerika sebanyak 575 orang (2,37%), kawasan Oseania sebanyak 503 orang (2,08%), kawasan Timur Tengah sebanyak 53 orang (0,22%) dan terakhir kawasan Afrika sebanyak 30 orang (0,12%).

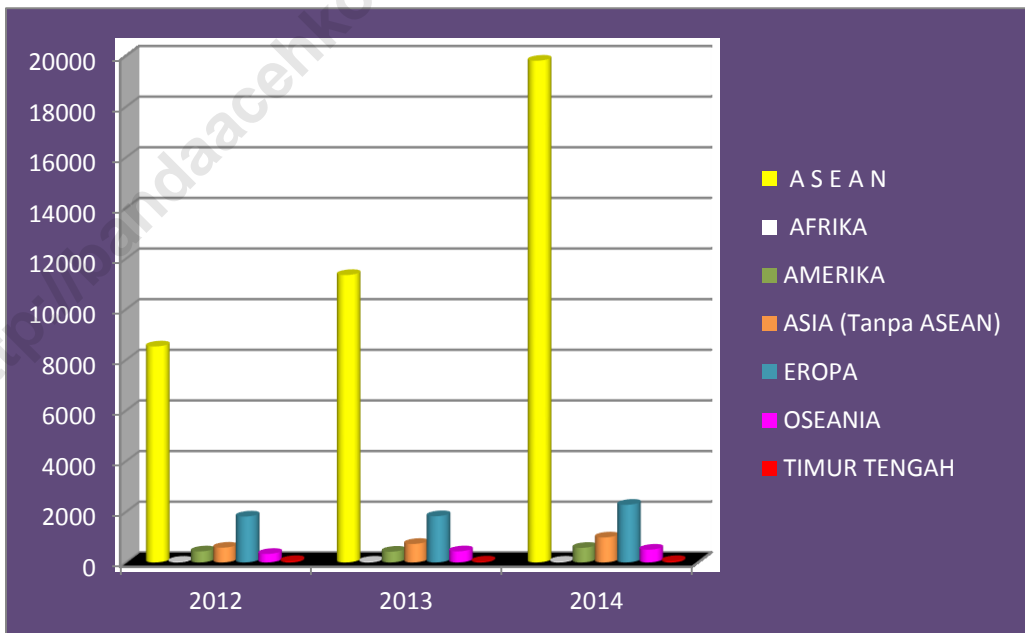
Jika diuraikan menurut negara dari masing-masing kawasan tersebut, maka negara penyumbang wisman terbesar ialah: negara Malaysia dari ASEAN yaitu sebanyak 18.870 orang (77,85% dari total wisman), negara Republik Rakyat Cina dari kawasan Asia tanpa ASEAN yaitu 308 orang (1,27%), negara Jerman dari kawasan Eropa yaitu 296 orang (1,74%), negara Australia dari kawasan Oseania yaitu 441 orang (1,82%), negara Amerika Serikat dari kawasan Amerika yaitu 413 orang (1,70%), negara Arab Saudi dari kawasan Timur Tengah yaitu 15 orang (0,06%), dan negara Afrika Selatan dari kawasan Afrika yaitu 6 orang (0,02%). Pangsa pasar wisman dari masing-masing kawasan negara di

mengalami peningkatan dibandingkan kondisi tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2012-2014

No	Kawasan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Asean	8 530	11 351	19 817
2	Afrika	26	30	30
3	Amerika	435	424	575
4	Asia (Tanpa Asean)	582	730	986
5	Eropa	1 812	1 825	2 276
6	Oseania	336	438	503
7	Timur Tengah	53	35	53
Total		11 774	14 833	24 240

Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2012-2014







<http://bandaaceh.ac.id>

# LAMPIRAN

Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Banda Aceh (orang), 2014

No.	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	ASEAN	ASEAN Lainnya	0	0	0	0	1	5	3	0	1	0	0	1	11
2	ASEAN	Brunei Darussalam	0	0	3	4	0	2	1	1	2	0	0	0	13
3	ASEAN	Filipina	2	3	4	10	3	14	3	7	2	8	4	3	63
4	ASEAN	Malaysia	785	1075	1887	1273	1680	1817	371	1388	2486	1481	1872	2755	18870
5	ASEAN	Myanmar	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
6	ASEAN	Singapura	50	26	25	52	30	51	23	42	25	49	25	122	520
7	ASEAN	Thailand	13	5	5	43	26	26	5	23	51	52	17	9	275
8	ASEAN	Vietnam	53	0	3	2	0	1	1	0	0	0	3	0	63
9	AFRIKA	Afrika Lainnya	2	0	1	3	3	0	1	2	2	1	7	2	24
10	AFRIKA	Afrika Selatan	0	1	0	0	0	0	0	1	2	2	0	0	6
11	AMERIKA	Amerika Lainnya	2	1	0	2	1	0	0	2	0	1	2	3	14
12	AMERIKA	Amerika Selatan	3	0	2	3	0	4	2	2	21	1	6	0	44
13	AMERIKA	Amerika Serikat	40	26	24	21	32	49	82	39	11	29	19	41	413
14	AMERIKA	Amerika Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	AMERIKA	Kanada	12	9	9	14	14	3	17	2	5	4	11	4	104
16	ASIA (tanpa ASEAN)	Asia Lainnya	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	6
17	ASIA (tanpa ASEAN)	Bangladesh	4	0	0	0	3	1	0	2	0	6	1	0	17
18	ASIA (tanpa ASEAN)	Hongkong	2	5	17	24	5	30	3	1	16	7	9	18	137
19	ASIA (tanpa ASEAN)	I n d i a	8	2	10	7	8	7	2	7	8	3	5	8	75
20	ASIA (tanpa ASEAN)	J e p a n g	17	6	19	10	4	5	6	19	8	18	9	35	156
21	ASIA (tanpa ASEAN)	Korea Selatan	6	8	6	1	8	4	7	26	15	8	10	8	107

Lanjutan Tabel 1.1.

No.	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
22	ASIA (tanpa ASEAN)	Pakistan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	ASIA (tanpa ASEAN)	Republik Rakyat Cina	28	26	11	34	43	37	27	33	28	13	18	10	308
24	ASIA (tanpa ASEAN)	Srilanka	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
25	ASIA (tanpa ASEAN)	Taiwan	7	15	2	2	4	5	2	16	2	5	3	7	70
26	ASIA (tanpa ASEAN)	Turki	1	11	6	30	2	11	3	3	10	15	12	3	107
27	EROPA	Austria	5	6	6	2	4	0	5	2	3	1	0	11	45
28	EROPA	Belanda	14	17	8	13	3	6	54	23	20	11	9	13	191
29	EROPA	Belgia	0	2	3	2	6	0	2	2	4	4	5	6	36
30	EROPA	Denmark	0	6	2	5	0	9	22	8	2	3	4	3	64
31	EROPA	Eropa Barat Lainnya	3	2	2	0	1	3	4	0	1	5	4	0	25
32	EROPA	Eropa Timur Lainnya	7	13	0	3	2	2	4	2	5	4	4	7	53
33	EROPA	Finlandia	4	12	4	22	4	0	1	2	0	7	11	7	74
34	EROPA	Inggris	60	40	15	39	22	32	38	48	27	24	29	30	404
35	EROPA	Italia	12	3	2	9	6	7	7	20	3	2	3	8	82
36	EROPA	Irlandia	2	4	1	2	0	2	4	5	2	0	1	2	25
37	EROPA	Jerman	35	49	40	35	28	15	34	52	33	23	39	38	421
38	EROPA	Norwegia	21	2	2	7	8	14	18	2	3	8	1	16	102
39	EROPA	Polandia	7	3	4	2	1	2	1	0	0	5	1	3	29
40	EROPA	Perancis	32	22	23	22	29	7	61	38	39	31	30	36	370
41	EROPA	Portugal	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	4	7

Lanjutan Tabel 1.1.

No.	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
42	EROPA	Rusia	5	7	1	1	2	4	1	2	7	0	4	5	39
43	EROPA	Swiss	11	14	1	8	7	3	9	11	6	3	6	12	91
44	EROPA	Spanyol	4	7	12	5	8	4	13	14	6	6	6	18	103
45	EROPA	Swedia	19	6	5	8	3	15	11	2	3	7	6	25	110
46	EROPA	Ukraina	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	5
47	EROPA	Yunani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	OSEANIA	Australia	44	37	49	39	19	36	53	32	32	12	54	34	441
49	OSEANIA	Oseania Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	OSEANIA	Selandia Baru	2	2	5	4	5	1	4	9	6	6	16	2	62
51	TIMUR TENGAH	Bahrain	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
52	TIMUR TENGAH	Kuwait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	TIMUR TENGAH	Mesir	0	0	0	1	2	1	0	0	0	2	3	0	9
54	TIMUR TENGAH	Qatar	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	7
55	TIMUR TENGAH	Saudi Arabia	0	1	0	9	0	1	2	0	0	1	1	0	15
56	TIMUR TENGAH	Timur Tengah Lainnya	0	0	1	1	1	5	0	2	0	2	0	0	12
57	TIMUR TENGAH	Uni Emirat Arab	0	0	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	4
58	TIMUR TENGAH	Yaman	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
TOTAL			1322	1477	2226	1782	2032	2252	907	1893	2898	1871	2270	3310	24240

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam  
Telp./Fax (0651) 8012501 , email: [bps1171@bps.go.id](mailto:bps1171@bps.go.id)  
<http://bandaacehkota.bps.go.id>